

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan dukungan literatur terkini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Wajib pajak yang memiliki pemahaman mendalam mengenai aturan, prosedur, hak dan kewajiban perpajakan akan lebih mampu melaksanakan kewajiban pelaporan SPT secara benar dan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan teori ekonomi kepatuhan pajak, yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman terhadap sistem perpajakan akan meminimalkan risiko ketidakpatuhan karena individu mampu menilai secara rasional risiko dan konsekuensi dari pelanggaran. Pengetahuan pajak tidak hanya meningkatkan kesadaran wajib pajak, tetapi juga memperkuat sikap proaktif dalam mempersiapkan dokumen dan informasi yang diperlukan. Dengan demikian, pengetahuan pajak menjadi salah satu faktor determinan utama yang mendorong wajib pajak untuk bertindak sesuai aturan.
2. Sanksi perpajakan juga terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan. Penelitian menemukan bahwa penerapan sanksi yang tegas, konsisten, dan adil meningkatkan kesadaran wajib pajak terhadap konsekuensi ketidakpatuhan dan menimbulkan efek jera. Hal ini mendukung teori deterrence dalam ekonomi kepatuhan pajak, di mana individu cenderung

mematuhi aturan apabila risiko pelanggaran dianggap tinggi. Sanksi yang diterapkan tidak hanya berupa denda, tetapi juga dapat berbentuk peringatan atau sanksi administratif lainnya, yang berfungsi untuk menginternalisasi konsekuensi dari ketidakpatuhan. Dengan adanya kesadaran bahwa sanksi bisa terjadi kapan saja, wajib pajak menjadi lebih berhati-hati dalam memenuhi kewajibannya, sehingga kepatuhan meningkat secara signifikan.

3. Analisis simultan menunjukkan bahwa kombinasi antara pengetahuan pajak dan sanksi perpajakan memberikan pengaruh lebih kuat terhadap kepatuhan wajib pajak dibandingkan pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Pengetahuan pajak memberikan pemahaman tentang kewajiban dan prosedur, sementara sanksi menambah efek jera, sehingga interaksi kedua faktor ini menciptakan motivasi ganda bagi wajib pajak untuk patuh. Pendekatan simultan ini mengoptimalkan hasil kepatuhan karena wajib pajak tidak hanya sadar akan tanggung jawabnya, tetapi juga memahami risiko hukum jika melanggar aturan. Temuan ini menegaskan bahwa strategi edukasi perpajakan yang dipadukan dengan penerapan sanksi efektif dalam mendorong perilaku kepatuhan.
4. Pengetahuan pajak tidak hanya memengaruhi kepatuhan, tetapi juga membentuk persepsi wajib pajak terhadap penerapan sanksi. Wajib pajak yang memiliki pemahaman yang baik mengenai aturan cenderung menilai sanksi sebagai instrumen yang adil dan logis untuk menegakkan disiplin fiskal. Dengan memahami tujuan sanksi, mereka lebih menerima kebijakan tersebut dan meminimalkan resistensi terhadap pelaksanaan sanksi

administrasi atau denda. Hal ini secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan kepatuhan, karena wajib pajak yang memahami alasan di balik sanksi akan lebih termotivasi untuk mematuhi aturan tanpa perlu tekanan eksternal yang berlebihan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk Wajib Pajak

Meningkatkan pengetahuan pajak melalui pelatihan, workshop, dan sosialisasi yang disediakan oleh Kantor Pajak atau media resmi DJP. Mengikuti program edukasi online atau aplikasi resmi untuk memahami kewajiban dan prosedur pelaporan pajak. Memanfaatkan literatur atau panduan perpajakan agar lebih memahami konsekuensi ketidakpatuhan dan penerapan sanksi.

2. Untuk Kantor Pajak / Pemerintah

Memperkuat penerapan sanksi secara konsisten, adil, dan transparan agar wajib pajak menyadari konsekuensi pelanggaran. Mengembangkan program edukasi yang efektif dan berkelanjutan agar pengetahuan pajak meningkat dan diterapkan secara nyata. Mengintegrasikan edukasi perpajakan dengan sistem pengawasan sanksi untuk meningkatkan efek sinergis terhadap kepatuhan. Menyediakan media informasi yang interaktif dan mudah diakses, sehingga wajib pajak dari berbagai latar belakang dapat memahami aturan dan sanksi.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kepatuhan, seperti motivasi moral, persepsi risiko audit, dan integritas individu. Melakukan penelitian lintas daerah atau kelompok wajib pajak untuk melihat perbedaan pengaruh pengetahuan dan sanksi pada konteks lokal yang berbeda. Menggunakan metode longitudinal untuk menilai efek jangka panjang antara pengetahuan pajak, sanksi, dan kepatuhan.